

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari – hari, setiap manusia pasti membutuhkan sebuah pendidikan. Melalui pendidikan, manusia melakukan kegiatan pembelajaran yaitu untuk mendapat pengetahuan serta pengalaman dalam perubahan secara perilaku dan tingkah laku serta kemampuan yang permanen antara interaksi individu dengan lingkungan yang ada disekitar. Sistem pendidikan memiliki peran yang penting dalam mengubah tingkah laku peserta didik, yang dimana tujuan pendidikan pada dasarnya untuk mengantarkan peserta didik kearah perubahan – perubahan tingkah laku supaya peserta didik menjadi pribadi yang utuh dan berkarakter agar lebih mandiri sebagai makhluk sosial.

Kegiatan pembelajaran di sekolah dasar merupakan suatu interaksi antara guru dan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran yang sudah disusun dalam sebuah kurikulum. Kegagalan seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran bukan karena tidak menguasai bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik, tetapi ia tidak tahu bagaimana cara menyampaikan materi tersebut dengan baik dan benar. Sehingga peserta didik tidak mampu belajar dengan situasi kelas yang menyenangkan dan mengasikkan.

Menurut Muhammad Fathurrohman (2015 : 16) menyatakan bahwa :“Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Dengan demikian yang harus diperhatikan adalah bagaimana cara untuk mengorganisasikan sebuah pembelajaran, dan bagaimana cara menata suatu interaksi antara sumber belajar yang sudah ada sehingga dapat berfungsi secara maksimal dan optimal. Suatu pembelajaran harus direncanakan dan disusun secara optimal supaya memenuhi apa yang diinginkan dan sesuai dengan tujuan suatu pembelajaran.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang harus ada di Sekolah Dasar. Dengan mempelajari IPA akan mengenal lingkungan disekitar kita, makhluk hidup, tumbuh – tumbuhan maupun

mengenal tentang organ tubuh manusia. IPA juga merupakan cara untuk mencari tahu mengenai alam secara sistematis untuk menguasai ilmu pengetahuan, fakta – fakta, konsep – konsep, proses penemuan, prinsip – prinsip dan sikap ilmiah. Dalam kegiatan belajar, terjadi suatu interaksi peserta didik dengan guru, kegiatan belajar dikatakan telah berhasil jika ada perubahan tingkah laku peserta didik. Dalam suatu pembelajaran peserta didik hanya dituntut agar mampu menyelesaikan soal – soal yang diberikan oleh guru tanpa memahami sebuah konsep, interaksi dengan teman sekelas ataupun mengemukakan pendapat. Tidak terkecuali dengan proses kegiatan pembelajaran dalam bidang studi IPA, seorang guru memberikan materi yang telah tersedia dibuku paket agar diberikan kepada peserta didik beserta soal latihan yang ada.

Dalam merancang suatu pembelajaran guru hendaknya menyediakan media belajar dan sumber belajar yang dibutuhkan oleh peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar. Dengan bertujuan untuk memperoleh pembelajaran secara fakta, luas, dan mendalam. Saat ini kesadaran guru untuk mencoba mengaplikasikan media dalam kegiatan pembelajaran masih rendah. Hal tersebut dikarenakan guru sudah merasa nyaman mengajar di kelas menggunakan metode ceramah yang terkesan monoton. Yang dimana metode ceramah tersebut sudah sejak dulu digunakan dan memang tidak dapat dikatakan sebagai metode yang buruk. Tentunya dengan hanya mengaplikasikan metode ceramah maka seiring berkembang nya waktu dan sistem pendidikan yang lebih berkembang lagi sehingga muncul berbagai metode pembelajaran.

Agar memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru maka dibutuhkan media dalam kegiatan belajar. Media mempunyai peran yang begitu penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Penggunaan media ajar akan membantu guru untuk mengaplikasikan pelajaran kepada peserta didik. Penggunaan media ajar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa disekolah. Permasalahan pembelajaran IPA masih sering terjadi di sekolah dasar. Berdasarkan pra penelitian yang dilaksanakan di SDN No. 101820 Pancur Batu, Kecamatan Pancur Batu. Peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pelajaran IPA. Hal tersebut diangkat berdasarkan observasi, wawancara dengan guru kelas V SDN No.

101820 Pancur Batu, Kecamatan Pancur Batu. Hal tersebut diperoleh dalam pembelajaran IPA bahwa model dan media yang digunakan belum efektif dan kurang bervariasi. Buku pelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar masih banyak berisi tulisan dan hanya memiliki beberapa gambar sehingga memiliki kesan yang monoton dan membosankan bagi peserta didik. Buku pelajaran yang cenderung kurang menarik, menyebabkan kurangnya minat peserta didik untuk membaca buku, ditambah buku pelajaran yang cukup tebal. Dalam pembelajaran, pada umumnya guru hanya mengaplikasikan media pembelajaran yang sudah tersedia di sekolah berupa buku paket pelajaran dan gambar serta yang ada disekitar siswa. Hal tersebut mengakibatkan tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA kurang optimal sehingga nilai dari siswa kelas V A dan V B masih banyak yang dibawah KKM yaitu dengan nilai dibawah 70.

Tabel 1.1 Data Nilai KKM Siswa VA dan VB

KKM (70)	Nilai	Banyak Siswa		Persentase	
		V A	V B	V A	V B
	< 70	9	13	45 %	65 %
	≥ 70	11	7	55 %	35 %
		20	20	100 %	100 %

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diuraikan siswa kelas V A yang tidak lulus KKM sebesar 45 % dan yang lulus KKM sebesar 55 %, sedangkan untuk siswa kelas V B yang tidak lulus KKM sebesar 65 % dan yang lulus KKM sebesar 35 %.

Di zaman sekarang ini sebagai guru tentunya diharapkan agar dapat mengikuti setiap perkembangan zaman, dan selalu memanfaatkan kemajuan teknologi serta merancang kegiatan belajar mengajar supaya selalu menarik perhatian peserta didik dan selalu membuat antusias peserta didik akan pembelajaran menjadi lebih tinggi. Penggunaan media ajar dapat meningkatkan pemahaman dalam belajar, terlebih lagi dengan mempergunakan media maka peserta didik terlibat langsung dan berperan aktif. Oleh sebab itu, peneliti mencoba

mengangkat sebuah media pembelajaran dalam penelitian ini untuk meneliti apakah media yang dibuat peneliti berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V. Adapun media yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Pop Up Book*.

Pop Up book merupakan salah satu media pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk menarik minat dan perhatian peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan menyerap pelajaran semaksimal mungkin. *Pop Up Book* lebih memberikan kenikmatan dan kemudahan bagi peserta didik untuk membacanya dikarenakan saat membaca *Pop Up Book* maka peserta didik lebih mampu untuk berimajinasi menggunakan pikiran mereka dan berinteraksi dengan apa yang mereka baca dengan cara menyentuh gambar – gambar yang muncul pada buku tersebut. Dengan menerapkan penggunaan media *Pop Up Book* untuk siswa kelas V dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik merasa tertarik untuk belajar.

Oleh karna itu, peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V T.P 2022/2023 SDN No. 101820 Pancur Batu, Kecamatan Pancur Batu”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis dari latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada di lapangan, antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.
2. Penggunaan media pelajaran yang kurang optimal.
3. Adanya peserta didik yang bosan dan kurang tertarik mengikuti pelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Dikarenakan banyaknya identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah. Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *Pop Up Book* pada mata pelajaran IPA kelas V.
2. Meneliti hasil belajar IPA siswa kelas V dengan media *Pop Up Book*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang menggunakan media pembelajaran *pop up book* dikelas V SDN No. 101820 Pancur Batu, Kecamatan Pancur Batu?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang tanpa menggunakan media *pop up book* di kelas V SDN No. 101820 Pancur Batu, Kecamatan Pancur Batu?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN No. 101820 Pancur Batu, Kecamatan Pancur Batu?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang menggunakan media pembelajaran *pop up book* dikelas V SDN No. 101820 Pancur Batu, Kecamatan Pancur Batu.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang tanpa menggunakan media *po up book* di kelas V SDN No. 101820 Pancur Batu, Kecamatan Pancur Batu.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SDN No. 101820 Pancur Batu, Kecamatan Pancur Batu.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi guru dan siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V, adapun manfaatnya antara lain:

1. Manfaat Bagi Pihak Sekolah

Dapat membantu meningkatkan kualitas hasil belajar dalam pelajaran IPA yang berdampak terhadap kualitas pendidikan di SDN No. 101820 Pancur Batu, Kecamatan Pancur Batu

2. Manfaat Bagi Siswa

Melalui media *Pop Up Book* dapat memberikan visualisasi yang baik dan lebih menarik kepada siswa kelas V SDN No. 101820 Pancur Batu, Kecamatan Pancur Batu.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan peneliti dalam menulis karya ilmiah dan terbiasa mengkaji atau memecahkan suatu masalah secara ilmiah.

4. Manfaat Bagi Pembaca dan Penulis Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan judul yang serupa.

